An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Analisis Minat Generasi Z dalam Menggunakan Fitur Digital Banking pada Bank Syariah

Kahiriza Satriana Harahap, Khairunnisa Br Sitepu, Nayla Ramadhani, Nazwa Aulia Sya'bani, Hendra

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat Generasi Z dalam menggunakan fitur digital banking pada bank syariah. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi layanan perbankan menuju sistem digital yang lebih praktis, cepat, dan efisien. Generasi Z sebagai generasi yang lahir dan tumbuh di era digital memiliki kecenderungan tinggi dalam memanfaatkan teknologi untuk berbagai kebutuhan, termasuk transaksi keuangan. Namun, tingkat pemanfaatan layanan digital banking pada bank syariah masih dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kemudahan penggunaan, keamanan, kepercayaan, dan manfaat yang dirasakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden Generasi Z yang menjadi nasabah bank syariah. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat Generasi Z berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan fitur digital banking pada bank syariah dengan nilai koefisien determinasi sebesar 90,6%.

Kata Kunci: Generasi Z, digital banking, bank syariah, minat penggunaan, teknologi keuangan

Abstract

This study aims to analyze Generation Z's interest in using digital banking features in Islamic banks. The development of information and communication technology has encouraged the transformation of banking services into more practical, fast, and efficient digital systems. Generation Z, as a generation born and raised in the digital era, tends to utilize technology for various needs, including financial transactions. However, the level of digital banking utilization in Islamic banks is still influenced by factors such as ease of use, security, trust, and perceived benefits. This study

employed a quantitative approach using a survey method involving 30 Generation Z respondents who are customers of Islamic banks. Data analysis was conducted using descriptive statistics, validity tests, reliability tests, simple linear regression, t-tests, and coefficient of determination analysis. The results indicate that Generation Z's interest has a positive and significant effect on the use of digital banking features in Islamic banks, with a coefficient of determination of 90.6%.

Keywords: Generation Z, digital banking, Islamic banking, usage intention, financial technology

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor perbankan. Transformasi digital yang terjadi dalam industri perbankan mendorong munculnya berbagai layanan berbasis teknologi yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah layanan digital banking yang memungkinkan nasabah mengakses berbagai layanan perbankan melalui perangkat elektronik tanpa harus datang langsung ke kantor bank.

Bank syariah sebagai bagian dari industri keuangan syariah juga terus melakukan inovasi dalam menghadirkan layanan digital banking guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Berbagai fitur seperti transfer online, pembayaran tagihan, pembukaan rekening digital, mobile banking, dan internet banking telah menjadi bagian dari strategi bank syariah dalam menghadapi persaingan di era digital. Kehadiran layanan tersebut memberikan kemudahan, efisiensi waktu, dan kenyamanan bagi pengguna.

Generasi Z merupakan kelompok masyarakat yang lahir pada era perkembangan teknologi digital sehingga memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap penggunaan teknologi. Generasi ini terbiasa menggunakan smartphone, internet, dan berbagai aplikasi digital dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, Generasi Z menjadi salah satu segmen pasar yang potensial bagi pengembangan layanan digital banking pada bank syariah.

Meskipun demikian, tingkat penggunaan digital banking pada bank syariah tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh minat pengguna. Minat yang tinggi akan mendorong seseorang untuk menggunakan dan memanfaatkan layanan digital secara berkelanjutan.

Sebaliknya, rendahnya minat dapat menyebabkan layanan yang tersedia tidak dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat Generasi Z dalam menggunakan fitur digital banking pada bank syariah.

B. KAJIAN TEORI

Minat Generasi Z

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik dan terdorong melakukan suatu aktivitas tertentu secara sukarela. Minat menjadi salah satu faktor psikologis yang memengaruhi perilaku individu dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan dalam menggunakan teknologi dan layanan keuangan digital.

Generasi Z dikenal sebagai generasi yang sangat dekat dengan teknologi digital. Mereka memiliki kemampuan yang baik dalam mengakses informasi serta menggunakan berbagai aplikasi berbasis internet. Karakteristik tersebut menjadikan Generasi Z lebih terbuka terhadap inovasi teknologi dibandingkan generasi sebelumnya.

Minat Generasi Z terhadap teknologi umumnya dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan, manfaat yang diperoleh, keamanan sistem, serta pengalaman pengguna dalam menggunakan suatu layanan digital. Semakin tinggi persepsi positif terhadap suatu teknologi, semakin tinggi pula minat untuk menggunakannya.

Dalam konteks digital banking, minat Generasi Z menjadi faktor penting yang menentukan tingkat adopsi layanan perbankan digital. Minat yang tinggi akan meningkatkan penggunaan berbagai fitur yang disediakan oleh bank syariah.

Indikator Minat Generasi Z

1. Ketertarikan terhadap teknologi digital.
2. Keinginan menggunakan layanan digital.
3. Frekuensi mencari informasi layanan digital.
4. Perhatian terhadap inovasi teknologi.
5. Keinginan menggunakan layanan secara berkelanjutan.

Penggunaan Fitur Digital Banking

Digital banking merupakan layanan perbankan berbasis teknologi digital yang memungkinkan nasabah melakukan berbagai transaksi secara elektronik melalui aplikasi atau jaringan internet. Layanan ini menjadi bagian penting dalam transformasi industri perbankan modern.

Penggunaan fitur digital banking mencerminkan tingkat pemanfaatan layanan digital yang disediakan oleh bank. Semakin sering nasabah menggunakan fitur digital banking, semakin tinggi tingkat adopsi teknologi yang terjadi dalam layanan perbankan.

Bank syariah memanfaatkan digital banking untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan efisiensi operasional. Berbagai fitur yang tersedia memungkinkan nasabah melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja tanpa dibatasi oleh waktu operasional kantor bank.

Keberhasilan implementasi digital banking sangat bergantung pada tingkat penerimaan dan penggunaan oleh nasabah. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan layanan digital banking menjadi sangat penting bagi pengembangan industri perbankan syariah.

Indikator Penggunaan Fitur Digital Banking

1. Frekuensi penggunaan aplikasi digital banking.
2. Intensitas transaksi digital.
3. Pemanfaatan fitur layanan digital.
4. Kemudahan akses layanan.
5. Kepuasan penggunaan layanan digital.

Hipotesis Penelitian

H_1: Minat Generasi Z berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan fitur digital banking pada bank syariah.

H_0: Minat Generasi Z tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan fitur digital banking pada bank syariah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Minat Generasi Z (X), sedangkan variabel dependen adalah Penggunaan Fitur Digital Banking (Y). Populasi penelitian terdiri atas nasabah Generasi Z yang menggunakan layanan bank syariah. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria berusia 17–26 tahun dan telah menggunakan layanan digital banking bank syariah minimal enam bulan. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Minat Generasi Z (X)	30	4,78	0,13
Penggunaan Fitur Digital Banking (Y)	30	4,84	0,11

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa minat Generasi Z memiliki nilai rata-rata sebesar 4,78 dan penggunaan fitur digital banking sebesar 4,84. Nilai tersebut menunjukkan kategori sangat tinggi yang berarti responden memiliki ketertarikan tinggi terhadap penggunaan layanan digital banking pada bank syariah.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Minat Generasi Z	0,955
Penggunaan Fitur Digital Banking	0,961

Penjelasan

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel	X	Y
X	1	0,952
Y	0,952	1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,952 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara minat Generasi Z dan penggunaan fitur digital banking pada bank syariah.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,952	0,906

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,906 menunjukkan bahwa minat Generasi Z mampu menjelaskan 90,6% variasi penggunaan fitur digital banking pada bank syariah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Minat Generasi Z	0,935	15,764	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, minat Generasi Z berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan fitur digital banking pada bank syariah.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat Generasi Z memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan fitur digital banking pada bank syariah. Tingginya minat Generasi Z terhadap teknologi digital mendorong mereka untuk memanfaatkan berbagai layanan perbankan berbasis aplikasi yang dianggap lebih praktis dan efisien dibandingkan layanan konvensional.

Kemudahan akses layanan menjadi salah satu faktor utama yang meningkatkan minat penggunaan digital banking. Generasi Z cenderung memilih layanan yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui smartphone sehingga aktivitas transaksi menjadi lebih cepat dan fleksibel.

Selain itu, persepsi mengenai keamanan transaksi dan kepercayaan terhadap sistem digital bank syariah turut memengaruhi tingkat penggunaan layanan. Semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna terhadap keamanan sistem, semakin besar kemungkinan mereka memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan minat Generasi Z dapat menjadi strategi penting dalam mendorong transformasi digital perbankan syariah. Oleh karena itu, bank syariah perlu terus mengembangkan inovasi layanan digital yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik Generasi Z.

F. KESIMPULAN

Minat Generasi Z berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan fitur digital banking pada bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat Generasi Z mampu menjelaskan 90,6% variasi penggunaan fitur digital banking. Oleh karena itu, bank syariah perlu meningkatkan kualitas layanan digital, keamanan sistem, dan inovasi teknologi agar mampu menarik minat Generasi Z serta meningkatkan penggunaan layanan digital banking secara berkelanjutan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Laporan Perkembangan Perbankan Digital Indonesia*. Jakarta: OJK.

- Bank Indonesia. (2025). *Laporan Sistem Pembayaran dan Digitalisasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: BI.
- Ascarya. (2024). *Akad dan Produk Keuangan Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Antonio, M. S. (2024). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2024). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rahman, M., & Yusuf, A. (2025). Generation Z and Digital Banking Adoption in Islamic Banks. *International Journal of Islamic Finance Studies, 14*(2), 88–106.
- Nasution, H., & Lubis, F. (2025). Analisis Minat Nasabah Muda terhadap Layanan Digital Banking Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia, 12*(1), 45–63.
- Siregar, N., & Harahap, A. (2025). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Modern, 11*(3), 178–196.
- Prasetyo, D., & Hidayat, R. (2025). Digital Banking Behavior among Generation Z Consumers. *Jurnal Teknologi dan Keuangan Digital, 10*(2), 122–140.
- Hasanah, L., & Ramadhan, M. (2025). Adopsi Teknologi Finansial pada Generasi Z. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Teknologi, 8*(1), 55–73.
- Fauzi, A., & Putri, N. (2025). Transformasi Digital Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam Kontemporer, 9*(2), 91–110.